

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bangsa Indonesia sedang menghadapi krisis multi dimensional. Hasil kajian berbagai disiplin ilmu dan pendekatan, tampaknya ada kesamaan pandangan bahwa segala macam krisis itu berpangkal dari krisis akhlak atau moral. Anehnya, krisis ini oleh beberapa pihak antara lain disebabkan karena kegagalan pendidikan agama.¹

Maraknya kasus kriminal yang terjadi di duga juga disebabkan oleh lemahnya pendidikan. Padahal pendidikan dipandang sebagai cara yang tepat dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas untuk mendukung tercapainya tujuan pembangunan nasional. Dalam undang-undang No. 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab II pasal 4 dikemukakan: Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.²

¹Magdalena, Volume 01, Nomor 2, *Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum*, (Jurnal *Ta'alam*, , Nopember, 2013), hlm. 127

²Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 36.

Pendidikan agama masih dianggap gagal disebabkan praktek pendidikannya hanya memperhatikan aspek kognitif dan mengabaikan aspek afektif yaitu tekad untuk mengamalkan nilai-nilai ajaran agama.³

Seperti beberapa kasus yang terjadi terdapat siswa yang mengatakan “Guru tidak menjelaskan, cuma menyuruh kami belajar sendiri, lalu dia memberi kami soal-soal untuk diselesaikan”. Pendidikan pada dasarnya bukan sekedar soal mengajarkan pengetahuan. Para pelaku pendidikan sering gagal memahami itu. Fokus mereka pada materi pelajaran. Bagaimana menyampaikan materi pelajaran. Bagaimana membuat peserta didik mampu menyelesaikan soal tes. Jadi kalau tidak paham, hafalkan saja, termasuk hafalkan saja cara menyelesaikan soal.⁴

Termasuk Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah umum yang masih dianggap monoton, hal ini dikarenakan luasnya materi pelajaran agama dan minimnya alokasi waktu yang tersedia tidak akan bisa dituntaskan.⁵

Pada hal kegiatan pengajaran tidak sekedar mentransfer pengetahuan pada siswa dengan memandang siswa seperti botol kosong yang harus diisi begitu saja. Akan tetapi lebih dari itu proses pengajaran memungkinkan terjadinya proses interaktif dan adanya pengalaman belajar secara optimal.⁶

Pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi antara siswa dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih

³Magdalena, *Pendidikan Agama...*, hlm.128.

⁴Hasanudin Abdurakhman, *Pendidikan Membangun Metode Berpikir*, (Kompas.com - 14/09/2017, 09:48 WIB)

⁵Magdalena, *Pendidikan Agama...*, hlm 29

⁶Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 12

baik.⁷ Oleh sebab itu untuk mencapai tujuan belajar tertentu harus di ciptakan sistem lingkungan belajar yang tertentu pula.⁸

Lingkungan merupakan sumber belajar yang banyak berpengaruh dalam proses belajar maupun perkembangan peserta didik.⁹ Lingkungan adalah ruang dan waktu yang menjadi tempat eksistensi manusia.¹⁰ Dan merupakan tempat berkembangnya potensi mereka maka manusia akan terus berinteraksi dengan lingkungannya.

Sejauh manakah seseorang berhubungan dengan lingkungannya, sejauh itu pula terbuka peluang masuknya pengaruh pendidikan kepadanya. Tetapi keadaan itu tidak selamanya bernilai pendidikan, artinya mempunyai nilai positif bagi perkembangan seseorang karena bisa saja malah merusak perkembangannya.¹¹

Pada dasarnya semua jenis lingkungan yang ada disekitar siswa dapat dimanfaatkan untuk mengoptimalkan kegiatan belajar mengajar sepanjang relevan dengan kompetensi dasar dan hasil belajar.¹²

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pemanfaatan Lingkungan Sebagai

⁷E. Mulyasa., *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2014), hlm. 100.

⁸Hasibuan & Moedjiono, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 3

⁹M Dahlan dan Lela Qodriah, *Lingkungan Pendidikan Islami dan Hubungannya dengan Minat Belajar PAI siswa SMA Negeri 10 Bogor*, (UIKA Bogor: Jurnal Edukasi Islami pendidikan Islam Volume 07, Nomor 2, September 2018)

¹⁰Tatang, *Ilmu Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), hal. 153

¹¹Zakiah Darajat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal. 64

¹²Cancer, 2011, “Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar” dalam <https://cancer55.wordpress.com/2011/05/30/>, diakses pada 14 Januari 2021.

Media dalam Pembelajaran PAI” di Madrasah Diniyah Mambaul Huda Kutisari Manyar Gresik

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah, bagaimana pemanfaatan lingkungan sebagai media dalam pembelajaran PAI di Madrasah Diniyah Mambaul Huda Kutisari Manyar Gresik ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pemanfaatan lingkungan sebagai media belajar dalam menunjang proses pembelajaran PAI di Madrasah Diniyah Mambaul Huda Kutisari Manyar Gresik ?
- b. Untuk mengetahui Faktor-Faktor yang Mendukung pemanfaatan lingkungan sebagai media belajar dalam menunjang proses pembelajaran PAI di Madrasah Diniyah Mambaul Huda Kutisari Manyar Gresik ?
- c. Untuk mengetahui Kendala yang dihadapi dalam memanfaatkan lingkungan sebagai media belajar dalam menunjang proses pembelajaran PAI di Madrasah Diniyah Mambaul Huda Kutisari Manyar Gresik ?

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Dapat memberi kontribusi pemikiran terhadap pemanfaatan lingkungan sebagai media belajar dalam menunjang proses pembelajaran PAI di Madrasah Diniyah Mambaul Huda Kutisari Manyar Gresik.

1.4.2 Dapat menambah wacana baru yang dapat mengembangkan khasanah keilmuan.

1.4.3 Sebagai sumbangan terhadap perkembangan keilmuan, sebagai wacana baru dalam bidang pendidikan khususnya mengenai pemanfaatan lingkungan sebagai media belajar dalam menunjang proses pembelajaran PAI di Madrasah Diniyah Mambaul Huda Kutisari Manyar Gresik

1.4.4 Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan instansi terkait dalam mengembangkan kualitas guru dengan pemanfaatan Media Belajar dalam proses pembelajaran.

